



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ABREVIASI DALAM BAHASA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Zikra, Zahran. 2016. Abreviasi dalam Bahasa Aceh. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Drs. Saifuddin Mahmud, M.Pd., (2) Azwardi, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: abreviasi, bahasa Aceh

Penelitian ini berupaya mengungkapkan abreviasi dalam bahasa Aceh. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengkaji bentuk abreviasi dalam bahasa Aceh dan proses pembentukan abreviasi dalam bahasa Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari tuturan bahasa Aceh dialek Peusangan. Sumber data penelitian ini adalah penutur bahasa Aceh dialek Peusangan di Kecamatan Peudada, Kecamatan Kota Juang, dan Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak, cakap, dan introspeksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak libat cakap, simak bebas libat cakap, dan cakap bersemuka. Agar hasil penelitian terpercaya, peneliti menggunakan alat bantu rekam berupa tape recorder dan alat tulis. Adapun data yang diperoleh dari penelitian berjumlah 155 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk abreviasi dalam bahasa Aceh. Adapun empat bentuk abreviasi tersebut terdiri atas (1) penggalan, (2) kontraksi, (3) akronim, dan (4) singkatan. Bentuk penggalan terdiri atas (a) penggalan suku akhir kata, (b) penggalan dua suku kata, (c) penggalan kata, dan (d) pelepasan sebagian kata. Bentuk singkatan terdiri atas singkatan satu huruf awal dan singkatan beberapa huruf. Bentuk-bentuk abreviasi tersebut mengalami beberapa proses pembentukan. Berdasarkan hasil analisis dan klasifikasi, penggalan suku akhir kata terbentuk karena adanya penghilangan suku awal kata *-bu-*, *la-*, *geu-*, *seu-*, *si-*, *teu-*, *cu-*, *cut-*, *jeu-*, *ma-*, *tu-*, suku kata yang berawal dengan konsonan /d/, dan fonem awal kata /a/ dan /i/. Penggalan sebagian kata terbentuk karena adanya penghilangan fonem di bagian tertentu kata berdasarkan bentuk pelepasan. Pelepasan konsonan di awal kata terbentuk karena adanya penghilangan konsonan /b/, /g/, /l/, /d/, /s/, /j/, dan /w/ di awal kata. Pelepasan fonem di tengah kata terbentuk karena adanya penghilangan vokal tengah /eu/ dan /u/ serta konsonan tengah /r/, /m/, /h/, /d/, dan /t/. Pelepasan vokal /eu/ setelah konsonan pertama kata terbentuk karena adanya penghilangan vokal /eu/ setelah konsonan pertama /b/, /g/, /p/, /k/, /c/, /j/, /m/, /s/, dan /t/. Akronim terbentuk karena adanya penggalan suku pertama dari tiap komponen, penggalan empat huruf pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen kedua, dan penggalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Singkatan terbentuk karena adanya penggalan huruf pertama kata dan penggalan beberapa huruf yang tak beraturan.